

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### C

Hak Cipta milik IBI KIKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### A. Obyek/ Subjek Penelitian

Pada penelitian ini, yang akan menjadi objek penelitian adalah Perusahaan *Provinces* Indonesia. Sedangkan, subjek penelitian ini adalah karyawan di PT *Provinces* Indonesia. Hal yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuisioner kepada karyawan di PT *Provinces* Indonesia.

#### B. Desain Penelitian

Menurut Husein Umar (2018:6), desain penelitian adalah suatu cetak biru (*blue print*) dalam hal cara pengumpulan, pengukuran dan analisis data. Menurut desain inilah peneliti dapat mengkaji alokasi sumber daya yang dibutuhkan atau suatu rencana kerja yang terstruktur sedemikian rupa mengenai hubungan-hubungan antarvariabel secara komprehensif sehingga hasilnya dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Rencana tersebut mencakup hal hal yang dilakukan oleh peneliti, mulai dari penyusunan hipotesis dan implikasinya secara operasional sampai analisis akhir. Desain Penelitian (*research design*) menurut Uma Sekaran dan Roger Bougie (2017:109), rencana untuk pengumpulan, pengukuran, dan analisis data, berdasarkan pertanyaan penelitian dari studi. Sehingga, desain penelitian adalah pengumpulan data apa yang digunakan oleh peneliti dan data yang sebelum digunakan akan dilakukan dengan cara melakukan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



hipotesis penelitian hasil dari pengolahan data digunakan oleh peneliti untuk penelitian yang sedang dilakukan oleh si peneliti.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dimana para responden dalam penelitian ini adalah karyawan-karyawan yang bekerja di PT *Provinces* Indonesia. Teknik pengambilan sampel pada perusahaan ini adalah dengan sampel jenuh dimana, karyawan-karyawan yang bekerja di perusahaan ini adalah sebagai sampel dimana karyawan dengan banyaknya kurang dari 100 orang yang berarti sampel yang diambil sebanyak populasi yaitu sebanyak 70 orang. Dalam penelitian ini pula selain teknik pengambilan sampel peneliti juga melakukan pengolahan data dengan cara statistik. Statistik dalam penelitian ini dibantu dengan alat bantu yaitu pengolahan data SPSS.

### C Variabel Penelitian

Variabel menurut Sugiyono (2018:60), sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek yang lain. Variabel menurut Sugiyono (2018:61), konstrak atau sifat yang akan dipelajari. Misalnya penghasilan, pendidikan, status sosial, jenis kelamin, produktivitas kerja dan lain-lain. Menurut Sugiyono (2018:61), suatu kualitas dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya. Berdasarkan pengertian-pengertian diatas, maka dapat dirumuskan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Macam-macam variabel penelitian adalah sebagai berikut menurut Sugiyono (2018):



1. Variabel Independen / Variabel Bebas

Variabel bebas menurut Sugiyono (2018:61), variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya / timbulnya variabel dependen (terikat).

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen / bebas adalah:

X1 = Pengembangan Karir

X2 = Disiplin Kerja

2. Variabel Dependen / Variabel Terikat

Variabel terikat menurut Sugiyono (2018:61), variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya akibat, karena adanya variabel independen

(bebas). Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah:

Y = Kinerja Karyawan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**Tabel 3.1**  
**Pengembangan Karir**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
<p><b>© Hak cipta milik IBI Kian Gie (Insitut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b></p> <p>Pengembangan Karir menurut Bambang Wahyudi dalam Fatimah Iis Mauliyani, Iskandar (2016)</p>	1. Manajemen karir	1. Penilaian dan Evaluasi	Interval
	2. Perencanaan karir	2. Prestasi Kerja	Interval
		3. Latar Belakang Pendidikan	Interval
		4. Pelatihan yang telah diikuti	Interval
		5. Pengalaman Kerja	Interval
		6. Kesetian pada Perusahaan	Interval

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**Tabel 3.2**  
**Disiplin Kerja**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
<p>Disiplin kerja (X2), menurut Malayu S.P Hasibuan (2007:194) dalam Nova Syafrina (2017)</p>	1. Kepatuhan karyawan pada jam kerja	1. Tujuan dan Kemampuan	Interval
	2. Kepatuhan pelayanan pada perintah / instruksi dari pimpinan serta menaati peraturan dan tata tertib yang berlaku	2. Teladan Pimpinan	Interval
	3. Menggunakan dan memelihara bahan – bahan dan alat – alat perlengkapan kantor dengan hati – hati	3. Balas Jasa	Interval
	3. Berpakaian yang baik, sopan, dan menggunakan tanda – tanda pengenal instansi	4. Keadilan	Interval
		5. Pengawas an Melekat	Interval
		6. Sanksi Hukum	Interval
		7. Ketegasan	Interval

© Hak Cipta Milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**Tabel 3.3**  
**Kinerja Karyawan**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Kinerja Karyawan (Y), menurut Wirawan dalam Anwar Ikhsan (2016),	1. Hasil kerja	1. Kebebasan	Interval
	2. Perilaku kerja	2. Ketersediaan	Interval
	3. Sifat pribadi	3. Kepercayaan	Interval
		4. Pengetahuan	Interval
		5. Produktivitas	Interval
		6. Kualitas kerja	Interval

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Himpunan IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

### D Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan kuisisioner (*questionnaire*) menurut Uma Sekaran dan Roger Bougie (2017), daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya dimana responden akan mencatat jawaban mereka, biasanya dalam alternatif yang didefinisikan dengan jelas. Mekanisme kuisisioner ini secara umum lebih murah dan memakan waktu dibandingkan wawancara dan observasi namun, respon yang diberikan oleh responden lebih besar dibandingkan wawancara dan observasi. Skala likert adalah suatu skala yang dirancang untuk menelaah seberapa kuat subjek menyetujui suatu pernyataan dalam penelitian ini peneliti menyebarkan kuisisioner dalam bentuk skala likert untuk menentukan masing-masing jawaban adalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**Tabel 3.4**

**Tabel Skala Likert**

Skor	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Ragu-ragu / Netral
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Sumber : Sugiyono (2018: 135)

Dalam penelitian saat ini, peneliti akan menggunakan teknik penyebaran kuisioner secara langsung. Sampel diambil dari populasi target, dimana populasi target dalam penelitian ini para karyawan di PT *Provinces* Indonesia. Populasi di dalam perusahaan ini adalah sebanyak 70 orang. Dalam penelitian ini, sampel yang cocok adalah pria dan wanita yang bekerja di PT *Provinces* Indonesia.

**E Teknik Pengambilan Sampel**

Pengambilan sampel menurut Uma Sekaran & Roger Bougie (2017: 58), proses memilih sejumlah elemen yang tepat dari populasi, sehingga studi terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya akan membuat kita dapat menggeneralisasikan sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan adalah *Non-probability Sampling*.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



*Non-probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel tidak dipilih

secara acak. Unsur populasi yang terpilih menjadi sampel bisa disebabkan karena kebetulan atau karena faktor lain yang sebelumnya sudah direncanakan oleh peneliti. Jenis *Non probability* sampling yang dipilih oleh peneliti adalah *Saturation Sampling* (Sampel Jenuh) merupakan teknik pengambilan sampel, bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, dengan syarat: populasi tidak banyak, atau peneliti ingin membuat generalisasi dengan kesalahan sangat kecil. Jumlah sampel yang diambil oleh peneliti adalah 70 responden atau keseluruhan populasi yang merupakan karyawan yang berada di PT *Provices* Indonesia dengan populasi 70 orang. Ukuran sampel menurut Roscoe (1975) yang dikutip Uma Sakaran (2006), dalam Kharisya Ayu Effendi (2015), menyediakan referensi umum untuk menentukan ukuran sampel lebih dari 30 dan kurang dari 500. Sehingga, alat yang digunakan adalah *SPSS (Statistical Package for the Social Sciences)* karena karyawan di perusahaan ini memiliki total karyawan sebanyak 70 orang dan alat statistik *SPSS (Statistical Package for the Social Sciences)*. Dalam penelitian ini karena jumlah populasi kurang dari 100 orang maka digunakan teknik yaitu *non-probability* dengan mengambil keseluruhan populasi yang bekerja di PT *Provices* Indonesia ini sebagai sampel dan juga teknik analisis dengan menggunakan SPSS.

## F Uji Analisis Data

Dalam penelitian ini alat bantu adalah *software* yang digunakan untuk menganalisis data adalah *SPSS 25.0*. Uji kuisisioner data yang digunakan Peneliti di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 1. Uji Instrumen Kuisiонер

### a. Uji Validitas

Menurut Uma Sekaran dan Roger Bougie (2017:35) validitas adalah uji tentang seberapa baik suatu instrumen yang dikembangkan mengukur konsep tertentu yang ingin diukur. Menurut Sugiyono (2018: 193) Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Penelitian dilakukan untuk mengetahui data tersebut valid atau tidaknya tetapi, sebelum melakukan penelitian lebih baik mencoba melakukan penyebaran menggunakan kuisiонер dengan minimal 30 orang sehingga, peneliti dapat melihat apakah data prakuisiонер tersebut valid atau tidak. Jadi kalau korelasi antara butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Pengujian validitas konstruksi dalam penelitian ini dilakukan dengan uji Corrected Item Corelation pada program SPSS 25.0 dengan melihat r hitung dan r kritis (tabel). Menurut Riduan (2011, 194) dalam Kharisya Ayu Effendi (2015), Instrumen yang valid memiliki validitas tinggi dan sebaliknya jika validitas rendah dari instrumen yang kurang valid. Berikut adalah rumus *Pearson's Product Moment* :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan :

$r$  = koefisien korelasi Pearson's Product Moment.

$n$  = jumlah individu dalam sampel.

$\sum X$  = jumlah skor butir variabel X.

$\sum Y$  = jumlah skor butir variabel Y

Menurut Kharisya Ayu Effendi (2015), dasar pengambilan keputusan di tentukan oleh:

- (1) jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka variabel tersebut valid
- (2) jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka variabel tersebut tidak valid

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. (Sugiyono 2018:193). Menurut Simamora (2004: 190) Kharisya Ayu Effendi (2015), dalam Uji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dengan menghitung koefisien Cronbach reliabilitas alpha dinyatakan dengan rumus:

$$r = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_{\delta}^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r$  = reliabel

$k$  = jumlah pertanyaan

$\sigma_{\delta}^2$  = total item varians

$\sigma_t^2$  = total varians

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurut Kharisya Ayu Effendi (2015), metode Alpha diukur dengan skala alpha Cronbach 0 sampai 1. Jika skala itu dikelompokkan menjadi lima kelas dengan pangkat yang sama, maka ukuran stabilitas alpha dapat diartikan sebagai berikut:

- (1) nilai alpha Cronbach 0,00 s / d 0,20 berarti kurang reliabel
- (2) nilai alpha Cronbach sebesar 0,21 s / d 0,40 berarti agak reliabel
- (3) nilai alpha Cronbach 0,41 s / d 0,60 berarti cukup reliabel
- (4) nilai alpha Cronbach dari 0,61 s / d 0,80 berarti reliabel
- (5) nilai alpha Cronbach 0,81 s / d 1,00 berarti sangat reliabel

## © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

### 2. Rentang Skala

Rentang skala adalah skala yang digunakan setelah skala interval sudah di sebarakan kepada pihak yang di haruskan dalam penelitian ini. Rumus untuk rentang skala nilai tersebut adalah:

$$\text{Rentang Skala} = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{banyaknya kategori jawaban}}$$

Hasil rentang skala yang diperoleh dari rumus diatas adalah sebesar:

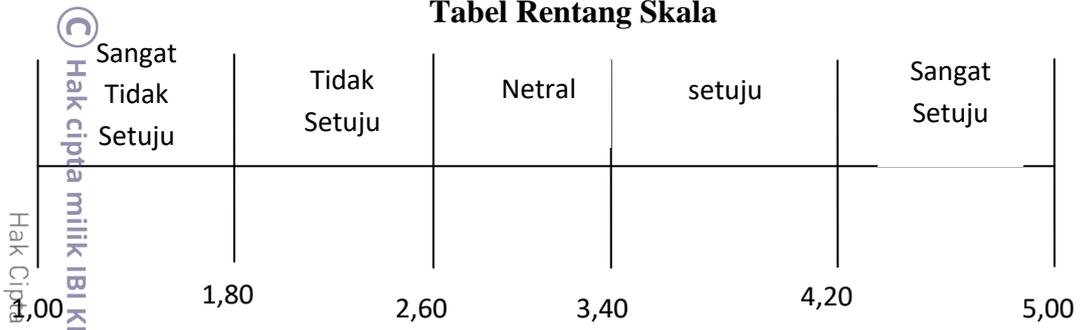
$$\text{Rentang Skala} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**Tabel 3.5**

**Tabel Rentang Skala**



**Keterangan:**

- 1,00 - 1,80 = sangat tidak setuju
- 1,80 - 2,60 = tidak setuju
- 2,60 – 3,40 = netral
- 3,40 – 4,20 = setuju
- 4,20 - 5,00 = sangat setuju

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### 3. Analisis Statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif menurut Sugiyono (2018:207), statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

### 4. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2018:258), Hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan Statistik Parametris, antara lain menggunakan *t-test untuk satu sampel, korelasi dan regresi, analisis varian dan t-test untuk dua sampel*. Penggunaan statistik parameter mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dulu akan dilakukan pengujian normalitas data.

Langkah-langkah pengujian normalitas data dengan chi kuadrat adalah sebagai berikut:

- (1) Merangkum data seluruh variabel yang akan diuji normalitasnya.
- (2) Menentukan jumlah kelas interval
- (3) Menentukan panjang kelas interval (data terbesar- data terkecil)
- (4) Menyusun ke dalam distribusi frekuensi, yang sekaligus merupakan tabel penolong untuk menghitung harga chi kuadrat
- (5) Menghitung frekuensi yang diharapkan ( $f_h$ ), dengan cara mengalikan persentase luas tiap bidang kurva normal dengan jumlah anggota sampel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(6) Memasukkan harga –harga  $f_h$  ke dalam tabel kolom  $f_h$ , sekaligus menghitung harga-harga ( $f_o - f_h$ ) dan  $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$  dan menjumlahkannya. Harga

$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$  merupakan harga chi kuadrat ( $\chi_h^2$ ) hitung

(7) Membandingkan harga chi kuadrat hitung dengan chi kuadrat tabel.

Bila harga chi kuadrat hitung lebih kecil atau sama dengan harga chi kuadrat tabel ( $\chi_h^2 \leq \chi_t^2$ ), maka distribusi data dinyatakan normal, dan bila lebih besar dinyatakan tidak normal.

Menurut Ghozali (2016) dalam Nur Gandhi Mahesti & Zulaikha (2019), uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji One Sample Kolmogorov Smirnov menghasilkan yaitu dengan ketentuan apabila:

- (1) Jika hasil uji One sample Kolmogorov Smirnov menghasilkan nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal.
- (2) Jika hasil uji One sample Kolmogorov Smirnov menghasilkan nilai Signifikansi dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Menurut Ghozali (2016) dalam Nur Gandhi Mahesti & Zulaikha (2019), pada pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



variabel bebas. Efek dari multikolinearitas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Hal tersebut berarti standar error besar, akibatnya ketika koefisien diuji, t-hitung akan bernilai kecil dari t-tabel. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara variabel independen yang dipengaruhi dengan variabel dependen. Untuk menentukan ada atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi dapat diketahui dari Nilai toleransi dan nilai variance inflation factor (VIF). Nilai Tolerance mengukur variabilitas dari variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya.

Ditentukan dengan:

- (1) Jika nilai tolerance rendah sama dengan VIF tinggi, dikarenakan  $VIF = 1 / \text{tolerance}$ , menunjukkan terdapat kolinearitas yang tinggi.
- (2) Jika nilai cut off yang digunakan adalah nilai tolerance 0,10 atau nilai VIF diatas angka 10.

### c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016) dalam Nur Gandhi Mahesti & Zulaikha (2019), autokorelasi dapat muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lainnya. Permasalahan ini muncul karena residual tidak bebas pada satu observasi ke observasi lainnya. Untuk model regresi yang baik adalah pada model regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi terdapat atau tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan uji *Run Test*. Run test merupakan bagian dari statistik non-parametrik yang dapat digunakan untuk melakukan pengujian, apakah antar residual terjadi korelasi yang tinggi. Apabila antar residual tidak terdapat hubungan korelasi, dapat dikatakan bahwa residual adalah random atau acak.



Dengan hipotesis sebagai dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) kurang dari 5% atau 0,05, maka untuk  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal tersebut berarti data residual terjadi secara tidak acak (sistematis).
- b. Apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih dari 5% atau 0,05, maka untuk  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal tersebut berarti data residual terjadi secara acak.

**5. Uji Hipotesis**

**a. Uji Regresi Berganda**

Analisis regresi berganda menurut Sugiyono (2018:307) digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (diturunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal

2. Bentuk persamaan menurut Uma Sekaran dan Roger Bougie (2017), yaitu :

$$Y_i = \beta_0 + X_{1i} + X_{2i} + \epsilon_i$$

Keterangan :

$Y_i$  = Kinerja Karyawan

$X_{1i}$  = Pengembangan Karir

$X_{2i}$  = Disiplin Kerja

$\beta_0$  = Konstanta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$\epsilon_i = \text{Error}$$

### (1) Uji Parsial (uji t)

Menurut Priyatno (2011:252) dalam Nurul Ikhsan Sahlan, Peggy A. Mekel, Irvan Trang (2015), mengemukakan uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dengan membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel. Menurut Renaldy Massie (2015) Uji t menyatakan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual terhadap variabel dependen. Jika nilai p value lebih kecil dari signifikansi (0,05) dan koefisien menghasilkan nilai positif. Sedangkan nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel yang berarti hasil hipotesis tersebut adalah di terima atau terbukti.

### (2) Uji Simultam (uji F)

Menurut Priyatno (2011:258) dalam Nurul Ikhsan Sahlan, Peggy A. Mekel, Irvan Trang (2015), mengemukakan uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Menurut Renaldy Massie (2015), Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan nilai f-hitung dengan melihat tingkat signifikansi yang ditetapkan (5% atau 0,05). Karena nilai signifikansi p value lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak yang artinya variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Karena nilai signifikansi di bawah 0,05 dan nilai F-hitung lebih

besar daripada nilai  $f$ -tabel, maka hipotesis yang menyatakan dengan variabel yang di ambil dinyatakan diterima atau terbukti.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

